

ANALISIS PENUNGGAKAN PEMBAYARAN PREMI PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA

Puput Lia Puspitasari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor menunggaknya pembayaran premi peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta serta sektor perusahaan yang menunggak pembayaran. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif melalui wawancara terhadap petugas pemeriksa BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat kepatuhan pembayaran iuran antara lain tingkat pendapatan yang menurun, kurangnya kesadaran akan pentingnya BPJS Ketenagakerjaan, kurangnya informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan konsekuensi ketidakpatuhan pembayaran iuran, sistem pembayaran yang masih sering bermasalah, perusahaan sudah tutup, lupa dan persepsi tentang rendahnya risiko kecelakaan kerja. Bidang usaha perusahaan yang menunggak pembayaran premi peserta BPJS Ketenagakerjaan cabang Yogyakarta yaitu bidang usaha perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, industri pengolahan, penyediaan akomodasi, aktivitas kesehatan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, keuangan, konstruksi, manufaktur, pertanian dan aktivitas jasa lainnya. Bidang usaha yang memiliki tunggakan paling besar yaitu bidang usaha aktivitas jasa lainnya dengan total tunggakan sebesar Rp 634.141.155,39.

Kata Kunci: *Penunggakan, Pembayaran, Premi*

**AN ANALYSIS OF PREMIUM PAYMENT ARREARS
AMONG PARTICIPANTS OF BPJS KETENAGAKERJAAN
OF YOGYAKARTA BRANCH OFFICE**

Puput Lia Puspitasari

Abstract

This study aims to figure out the factors of premium payments arrear among BPJS Ketenagakerjaan participants of Yogyakarta as well as the corporate sector which are in higher arrear. This qualitative study used interview technique in collecting the data. The informants of the study are BPJS Ketenagakerjaan inspector of Yogyakarta Branch Office. The result of the analysis indicated that the dominant factors of payment arrear are income decline, lack of awareness of the importance of BPJS, lack of information about due date and consequences of non-compliance, a complicated payment system, lay off, low awareness of work safety. Bussiness activities in arrears are wholesale and retail, information and communication business, processing industry, accomodation, health, professional activities, scientific anf technical business, leasing, transportation and warehousing, education, finance, construction, manufacture, agriculture, other service business. The biggest arrears recorded is from other service business with total amount of Rp 634.141.155,39.

Keywords: *Arrears, Payments, Premiums*